PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Senin | Tanggal: 04 Mei 2015 | Halaman: 4

Pemkot Bantu Penyaring Limbah Laundry

YOGYA (MERAPI) - Jumlah jasa pencucian baju atau *laundry* di Kota Yogyakarta cukup banyak. Limbah detergen yang dihasilkan *laundry* pun harus dibuang dalam sanitasi yang standar untuk kelestarian lingkungan. Tahun ini Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta akan memberikan bantuan 20 unit penyaring limbah *laundry* untuk mengurangi kandungan limbah yang dibuang.

"Alat penyaring yang bernama Si Hijau mampu mengurangi kandungan komponen limbah dibuang agar tidak mencemari lingkungan," kata Kepala Sub Bidang Pemulihan Lingkungan BLH Kota Yogyakarta, Peter Lawoasal, Minggu (3/5).

Dia menjelaskan limbah yang dihasilkan *laundry* mengandung detergen, fosfat dan lemak. Peralatan penyaring limbah itu mampu mengurangi kandungan detergen dan fosfat serta lemak. Kandungan detergen dari air limbah keluaran langsung mesin cuci mencapai sekitar 300.000 miugram per liter. Setelah melalui proses penyaringan, kandungan berkurang menjadi 24.000 miugram per liter.

Alat itu mampu digunakan untuk buangan limbah dari 2 unit mesin cuci yaitu sekitar 50 liter air limbah. Mekanisme operasional alat itu dengan dipasang di saluran pipa pembuangan dari mesin cuci. Air keluaran dari mesin cuci akan langsung ditampung di sebuah wadah dan dilakukan penyaringan secara bertingkat, sehingga kandungan detergen, fosfat dan lemak dari limbah bisa terkurangi.

"Hasilnya limbah yang dibuang, berkurang kandungannya dibandingkan limbah yang langsung dibuang dari mesin cuci tanpa melalui proses penyaringan," tambahnya.

Bantuan alat penyaring itu sudah dilakukan BLH Kota Yogyakarta pada tahun 2014. Alat kreasi BLH Kota Yogyakarta itu akan diberikan kepada pengusaha laundry yang memiliki izin usaha. BLH membutuhkan dana sekitar Rp 5 juta untuk membuat peralatan tersebut.

"Bantuan alat penyaring sifatnya pinjam pakai. Pengelola laundry juga harus rajin membersihkan penyaring yang terpasang di peralatan agar bisa bekerja maksimal," tuturnya.

Ditambahkan hasil dari penyaringan limbah *laundry* bisa berupa zat padat atau zat cair. Detergen dan fosfat yang dihasilkan dari limbah *laundry* bisa dimanfaatkan untuk pupuk.

(Tri)-m

Nilai Berita | Sifat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005